

SKRIPSI

**TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB TERJADINYA TINDAK PIDANA DI BIDANG PERIKANAN
DAN PENANGGULANGANNYA DI LAUT KABUPATEN BINTAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Hukum

Fakultas Hukum Universitas Andalas

Oleh:

HAFIZ DWI ALHADI

1910111058

PROGRAM KHUSUS: HUKUM PIDANA (PK IV)



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023



No. Alumni Universitas		Ahsanul Raihan.S		No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl Lahir	: Bintan/ 11 Oktober 2001	f. Tanggal Lulus	: 07 September 2023	
b. Nama Orang Tua	: Novirman dan Yuliana	g. Predikat Lulus	: Dengan Pujian	
c. Fakultas	: Hukum	h. Lama Studi	: 4 Tahun	
d. PK	: Hukum Pidana	i. IPK	: 3,93	
e. No.BP	: 1910111058	j. Alamat	: Kel. Sungai Lekop, Kec. Bintan Timur, Kab. Bintan	

TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA TINDAK PIDANA DI BIDANG PERIKANAN DAN PENANGGULANGANNYA DI LAUT KABUPATEN BINTAN
(Hafiz Dwi Alhadi, 1910111058, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 91 Halaman, 2023)

ABSTRAK

Sumber daya perikanan merupakan salah satu dari banyaknya sumber daya alam yang ada di Indonesia dan salah satunya di wilayah laut Kabupaten Bintan yang terletak di WPP NRI 711. Wilayah perairan yang luas menjadikan Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan yang didalamnya menyimpan banyak kegiatan-kegiatan di laut. Dengan banyaknya kegiatan-kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan di laut ini menimbulkan tindakan-tindakan yang merugikan masyarakat. Didalam penelitian ini mengkaji beberapa masalah, antara lain: 1) Faktor-Faktor Apa Yang Menyebabkan Terjadinya Tindak Pidana Di bidang Perikanan di Laut Kabupaten Bintan; dan 2) Upaya Apa Yang Dilakukan Oleh Aparat Penegak Hukum Dalam Mencegah dan Menanggulangi Terjadinya Tindak Pidana Di bidang Perikanan di Laut Kabupaten Bintan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris dan normatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait dan penelitian kepustakaan terkait topik penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan dipaparkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Bintan rentan terhadap tindak pidana perikanan. Beberapa kasus telah ditangani oleh instansi yang berwenang. Faktor penyebab terjadinya tindak pidana perikanan di Kabupaten Bintan dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, rendahnya kesadaran, ketaatan, dan efektivitas hukum; kedua, faktor ekonomi rendah di kalangan nelayan; dan ketiga, rendahnya tingkat pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh aparat penegak hukum meliputi upaya preventif seperti penyuluhan hukum, patroli, pengalihan kegiatan masyarakat, dan pemberian bantuan modern ramah lingkungan, dan pembentukan kelompok pengawas masyarakat. Selain itu, upaya represif juga dilakukan melalui penegakan hukum yang tegas, termasuk penangkapan dan pemeriksaan yang berujung pada penerapan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci: perikanan, Kriminologi, Hukum Pidana, Tindak Pidana Perikanan

Sketsa ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 07 September 2023.

Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II
Hafiz Dwi Alhadi	Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LL.M	Efren Nova, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: